

LAMPIRAN

Lampiran 1**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN STUDI KASUS

Judul Penelitian : Penerapan Terapi Jus Tomat Untuk Menurunkan Hipertensi Pada Lansia Di Rw 11 Kelurahan Bubulak Kota Bogor

Peneliti : Irene Shakila Devitasari

NIM : P17320321021

No. HP/WhatsApp : 085715261637

Saya mahasiswa Program Diploma III Politeknik Kesehatan Bandung Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor), bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui Penerapan Terapi Jus Tomat Untuk Menurunkan Hipertensi Pada Lansia Di Rw 11 Kelurahan Bubulak Kota Bogor. Saudara/i yang berpartisipasi dalam penelitian ini, akan menjadi responden untuk pengumpulan data. Peneliti akan melakukan wawancara mengenai penyakit hipertensi yang dialami responden, setelah mendapat subjek sesuai kriteria, peneliti akan melakukan skrining dengan cara memeriksa tekanan darah responden menggunakan sphygmomanometer. Setelah itu, peneliti akan memberikan terapi jus tomat pada responden. Adapun data-data yang akan peneliti gali yaitu : identitas responden, hasil dari lembar wawancara.

Saya menjamin bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi siapapun. Bila sebelum berpartisipasi dalam penelitian ini, saudara/i merasakan ketidaknyamanan maka saudara/i mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kerahasiaan dari data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengelolaan, maupun penyajian penelitian. Peneliti juga menghargai keinginan responden untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Adapun penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai informasi bagi Instansi Kesehatan peneliti maupun responden. Melalui penjelasan ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi saudara. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bogor, April 2024

Peneliti

Lampiran 2

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR
PENJELASAN PENELITIAN

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan dari penelitian ini untuk diketahuinya Penerapan Terapi Jus Tomat Untuk Menurunkan Hipertensi Pada Lansia Di Rw 11 Kelurahan Bubulak Kota Bogor. Dengan ini, saya yang bertanda tangan bahwa ini:

Nama :

Umur :

Bersedia untuk menjadi responden dalam Penerapan Terapi Jus Tomat Untuk Menurunkan Hipertensi Pada Lansia Di Rw 11 Kelurahan Bubulak Kota Bogor.

Bogor, April 2024

Peneliti

Responden

(Irene Shakila Devitasari)

(.....)

Lampiran 3

**KUESIONER KARAKTERISTIK LANSIA DENGAN
HIPERTENSI DI RW 11 KELURAHAN BUBULAK KOTA
BOGOR**

Dalam pengisian kuesioner ini diharapkan responden untuk mengisi dengan jujur, tanpa ada paksaan serta tidak ada keadaan yang tertekan. Kerahasiaan angket ini dijamin oleh peneliti.

Adapun petunjuk pengisian kuesioner :

- Identitas harus diisi lengkap.
- Pertanyaan berupa pilihan dan kolom yang harus di beri **TANDA CENTANG** (✓), serta dimohon untuk responden untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang telah disediakan peneliti.
- Pertanyaan dimohon diisi sesuai pilihan dan kolom yang sudah disediakan.

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tanggal Pengisian Kuesioner :
 Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : **P / L**
 Pendidikan Terakhir : SD /SMP /SMA /D3 /D4 /S1 /S2 / S3
 Pekerjaan : PNS /Pegawai Swasta /Buruh / Lainnya....
 Alamat :

B. RIWAYAT HIPERTENSI

Lama menderita hipertensi : ≤ 10 tahun / ≥ 10 tahun
 Tanda dan gejala yang dirasakan :
 Tekanan darah saat ini :
 Perawatan yang dilakukan :

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI
TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI

A. Data Responden

Nama (Inisial) :
 No. Responden :
 Alamat :
 Umur :
 Jenis Kelamin : P / L
 Kebiasaan merokok : Ada Tidak ada

Lembar Observasi Tekanan Darah

No.	Tanggal	Waktu	TD Sebelum Diberikan Terapi	TD Hari Terakhir Diberikan Terapi	Evaluasi Perasaan
					<input type="checkbox"/> Nyaman <input type="checkbox"/> Tidak Nyaman

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI
PEMBERIAN JUS TOMAT**

A. Data Responden

Nama (Inisial) :
 Alamat :
 Umur :
 Jenis Kelamin : P / L

1. Lembar Observasi Minum Jus Tomat

No.	Tanggal	Waktu	YA	TIDAK	Evaluasi Perasaan
					<input type="checkbox"/> Ada Keluhan <input type="checkbox"/> Tidak Ada Keluhan

Lampiran 6

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGUKURAN TEKANAN DARAH (DEWI, 2015)		

Pengertian	Pengukuran tekanan darah adalah metode pengukuran tekanan darah menggunakan manset lengan atau tensimeter dan stetoskop. Selain itu, perlu menyesuaikan posisi dan ukuran manset dengan ukuran lengan pasien, memposisikan pasien dengan benar dan memasang alat.
Manfaat	Manfaat pengukuran tekanan darah adalah untuk mengetahui hasil tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien.
Sasaran	Lansia penderita hipertensi
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sirkulasi darah yang buruk (hipertensi, stroke) 2. Kelelahan 3. Stress
Persiapan Kerja: 1. Fase Pra-interaksi	A. Persiapan perawat <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri (penampilan, pengetahuan dan prosedur kerja sebelum ke subjek penelitian) 2. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan B. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> 3. Alat pelindung diri (<i>handscoon</i>) 4. <i>Sphygmomanometer</i> 5. Stetostop 6. Alat tulis C. Persiapan responden

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Memperkenalkan diri ke subjek penelitian dan menanyakan identitasnya 8. Mengkaji kondisi dan tekanan darah klien 9. Menjelaskan tujuan tindakan 10. Kontrak waktu <p>D. Persiapan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Menjaga privasi, keamanan dan kenyamanan subjek penelitian 12. Persiapan tempat, ruangan dan posisi pasien
2. Fase Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan memperkenalkan nama perawat 2. Menjelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan kepada pasien
3. Fase Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tempat terbaik untuk mengukur tekanan darah 2. Menyiapkan tensimeter dan stetoskop 3. Menyediakan alat tulis untuk mencatat pengukuran tekanan darah 4. Mendekatkan peralatan mendekati pasien 5. Memosisikan pasien dalam posisi yang nyaman (duduk atau berbaring) 6. Gulung lengan baju sampai bagian atas lengan 7. Pertama-tama radialis diraba tekanan didalam manset dinaikkan saat meraba denyut nadi arteri radialis 8. Memasang stetoskop di telinga dan memastikan bunyi terdengar jelas 9. Mencatat titik pada saat bunyi jelas terdengar 10. Kempeskan manset, lalu buka manset dari lengan 11. Kembali ke posisi yang nyaman

	12. Mengetahui hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien
4. Fase Terminasi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengevaluasi keadaan dan perasaan pasien2. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya3. Melakukan dokumentasi4. Salam penutup

Lampiran 7

	<p style="text-align: center;">POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI</p>	
<p style="text-align: center;">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENERAPAN TERAPI JUS TOMAT</p>		

<p>Pengertian</p>	<p>Terapi jus tomat adalah terapi pemberian jus tomat yang dikonsumsi untuk dapat membantu kesehatan tubuh karena jus tomat mengandung vitamin c, kalium dan likopen.</p>
<p>Manfaat</p>	<p>Terapi pemberian jus tomat bertujuan untuk menurunkan dan mengontrol tekanan darah menjadi stabil.</p>
<p>Sasaran</p>	<p>Lansia penderita hipertensi</p>
<p>Indikasi</p>	<p>Sirkulasi darah yang buruk (hipertensi, stroke)</p>
<p>Persiapan Kerja:</p> <p>1. Fase Pra-interaksi</p>	<p>A. Persiapan perawat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri (penampilan, pengetahuan dan prosedur kerja sebelum ke subjek penelitian) 2. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan <p>B. Persiapan alat dan bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tomat merah ukuran sedang 4. Gula rendah kalori 5. Air putih 6. Alat pembuat jus 7. Timbangan bahan 8. Pisau 9. Gelas plastik 10. Sarung tangan plastik

	<p>C. Persiapan responden</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Memperkenalkan diri ke subjek penelitian dan menanyakan identitasnya 12. Mengkaji kondisi dan tekanan darah klien 13. Menjelaskan tujuan tindakan 14. Kontrak waktu selama 10-20 menit dan kontrak tempat pelaksanaan terapi yang dilakukan di rumah subjek penelitian <p>D. Persiapan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Menjaga privasi, keamanan dan kenyamanan subjek penelitian. 16. Persiapan tempat, ruangan dan posisi pasien.
<p>2. Fase Orientasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan memperkenalkan nama perawat 2. Menjelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan kepada pasien
<p>3. Fase Kerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan sarung tangan plastik 2. Siapkan tomat merah ukuran sedang sebanyak 150 gram dan sudah dicuci bersih 3. Setelah dicuci, tomat dipotong dan dimasukkan ke dalam alat pembuat jus 4. Jika ingin diberikan gula, maka gunakan gula tropikal yang mengandung kalori rendah sehingga aman dikonsumsi dan ditambahkan air sebanyak 50ml 5. Kemudian blender semua bahan selama kurang lebih 2 menit 6. Setelah itu masukan jus ke dalam gelas plastik 7. Diberikan 1x sehari pada saat siang hari setelah makan dan dilakukan selama 4 hari

	<ol style="list-style-type: none">8. Lakukan kembali pengukuran tekanan darah9. Rapikan alat-alat
4. Fase Terminasi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengevaluasi keadaan dan perasaan pasien setelah pemberian terapi jus tomat2. Berikan <i>reinforcement</i> positif3. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya4. Melakukan dokumentasi5. Salam penutup